

## **EDUKASI PENERAPAN APLIKASI BUKUKAS PADA UMKM KONVEKSI DOMPET DI DESA SABAJAYA**

Akhmad Subhan Riyadi  
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Buana Perjuangan Karawang  
[mn19.akhmadriyadi@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:mn19.akhmadriyadi@mhs.ubpkarawang.ac.id)

### **Abstrak**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai salah satu wahana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan teori- teori yang dimilikinya ke dalam sebuah wujud nyata pengabdian kepada masyarakat. Universitas Buana Perjuangan menyelenggarakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan tema “Inovasi dan Digitalisasi UMKM Menuju Masyarakat Mandiri” dimana Pembaruan atau Inovasi sangat penting bagi pemilik UMKM agar produk yang dihasilkan mempunyai pembeda atau ciri khas dari produk lainnya sedangkan Digitalisasi adalah proses kegiatan mengubah dokumen tercetak menjadi dokumen digital. Pencatatan keuangan secara manual dinilai kurang praktis dan efektif, berpotensi pencatatan keuangan yang dihasilkan tidak maksimal sehingga dilakukan digitalisasi dalam pencatatan keuangan pada UMKM Konveksi Dompot di Desa Sabajaya. Tujuan dari penulisan artikel ini yaitu untuk memberikan edukasi dan penerapan mengenai cara pemakaian aplikasi buku Kas pada UMKM agar dapat mempermudah pemilik UMKM dalam menjalankan usahanya terutama di bidang pencatatan dan laporan keuangan.

Kata kunci: KKN, Pelatihan, Digitalisasi, UMKM, Buku Kas

### **Pendahuluan**

Perguruan Tinggi mengemban fungsi tri dharma : pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Ketiga darma saling berkaitan antara lain dharma pertama (pendidikan: teoretik) dan kedua (penelitian: inovasi) harus secara konkrit mendukung dharma ketiga (pengabdian: transformasi). Salah satu bentuk Pengabdian kepada Masyarakat adalah kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan oleh mahasiswa didampingi oleh para dosen. Dalam pengertiannya Kegiatan Kuliah Kerja Nyata adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman empiris kepada mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat di luar kampus, dan secara langsung megajarkan kepada mahasiswa cara identifikasi masalah-masalah sosial yang terjadi di masyarakat. Kegiatan KKN pada dasarnya merupakan kegiatan interaksi sosial yang melibatkan berbagai pihak. Dalam kegiatan KKN, kita akan menjumpai berbagai bentuk interaksi sosial, yang secara garis besarnya dapat diklasifikasikan ke dalam tiga pola atau bentuk interaksi sosial, yaitu : (1) interaksi antar orang perorangan; (2) interaksi antara orang dan kelompoknya, dan sebaliknya; dan (3) Interaksi antar kelompok (Gunawan, 2000:32).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai salah satu wahana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan teori- teori yang dimilikinya ke dalam sebuah wujud nyata pengabdian kepada masyarakat. KKN juga merupakan bentuk konkrit dari pengalaman yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan adanya KKN ini, mahasiswa diharapkan dapat mengaktualisasikan disiplin ilmu yang masih dalam tataran teoritis dengan bentuk pengabdian dan pendampingan langsung kepada masyarakat, disamping penelitian yang dilakukan sebagai usaha pengembangan ilmu yang didapat sebelumnya. Selain itu, KKN juga memiliki keterampilan dalam mengatasi dan menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi ditengah masyarakat sebagai media untuk belajar membangun hubungan yang integral dalam masyarakat, sebagai obyek utama yang akan dihadapi kelak setelah menyelesaikan studi. (Fandatiar et al., 2015)

Pada tahun ajaran 2021/2022 Universitas Buana Perjuangan menyelenggarakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan tema “Inovasi dan Digitalisasi UMKM Menuju Masyarakat Mandiri” dimana Pembaruan atau Inovasi sangat penting bagi pemilik UMKM agar produk yang dihasilkan mempunyai pembeda atau ciri khas dari produk lainnya sedangkan Digitalisasi adalah proses kegiatan mengubah dokumen tercetak menjadi dokumen digital. Digitalisasi pada era revolusi 4.0 sangat banyak manfaatnya untuk diterapkan diantaranya dapat menghemat biaya cetak dokumen, dengan adanya digitalisasi data-data yang di catat oleh UMKM tidak perlu dicetak dalam lembaran kertas melainkan dapat disimpan pada sistem aplikasi yang menyediakan untuk menyimpan data tersebut.

Desa Sabajaya Kecamatan Tirtajaya Kabupaten Karawang adalah salah satu tempat pelaksanaan KKN Universitas Buana Perjuangan Karawang. Dengan luas 544 Ha Desa ini berbatasan langsung dengan Desa kutamakmur dan Desa Pisangsambo. Mayoritas penduduk Desa Sabajaya bermatapencaharian sebagai buruh harian lepas tak pasti dan bekerja sebagai buruh tani. Terlepas dari itu terdapat beberapa masyarakat yang menjadi wirausahawan salah satunya yaitu UMKM Konveksi Dompot dengan nama Suparman Collection.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau disebut dengan UMKM merupakan salah satu bidang usaha yang konsisten berkembang dalam perekonomian nasional. UMKM dapat menyerap lapangan pekerjaan hal tersebut karena merupakan bagian usaha yang tidak membutuhkan persyaratan tertentu misalnya pendidikan, umur, keahlian pekerjaan dan padat karya. Di Indonesia UMKM memiliki peran strategis dan pengaruh yang besar bagi perkembangan ekonomi Nasional dengan jumlah 64.194.057 pada tahun 2018 dengan memperkerjakan sekitar 116.978.631 tenaga kerja (Hardilawati, 2020). Untuk bertahan dalam

perkembangan perusahaan, adopsi pengembangan teknologi baru diperlukan kepada pelaku UMKM dalam ekonomi baru (Sani et al., 2020).

Perkembangan dunia teknologi informasi berkembang sangat pesat sejak pada tahun 1990-an dengan diciptakannya internet protokol wide world web (WWW), dimana teknologi tersebut membuka peluang baru dalam konteks E- Commerce (Saragih & Husain, 2012). Pelaku UMKM belum menyadari pencatatan keuangan dan pembukuan yang terorganisir dengan baik itu penting. Pelaku UMKM harus bisa memisahkan antara fungsi manajerial, fungsi operasional dan fungsi manajemen sumber daya manusia. Ketika pelaku usaha mikro berkembang dan harus dikelola secara profesional maka pelaku usaha sudah siap dengan konsep manajemen modern tersebut. Sehingga para pelaku usaha tidak bisa mengidentifikasi kondisi usahanya apakah dalam keadaan baik atau tidak. Bahkan di Era digital 4.0 saat ini, para pelaku usaha masih belum bisa memanfaatkan kecanggihan digital 4.0 tersebut dalam bidang Akuntansi. Sepertinya para pelaku UMKM di Indonesia belum menyadari pentingnya untuk memulai menggunakan teknologi informasi dalam pengelolahan data keuangan. Mereka memiliki anggapan bahwa teknologi dalam akuntansi hanya mempersulit mereka dalam pencatatan keuangan, dan sebagian besar dari pelaku usaha belum melek dalam teknologi. Sehingga masih banyak dari para pelaku yang belum memanfaatkan teknologi dalam mengelolah data keuangan dalam kegiatan bisnis mereka. Akibatnya wajar jika beberapa di antara para pelaku usaha memiliki kesulitan dapat mempersiapkan laporan keuangan untuk dapat mengembangkan usaha mereka dalam hal permodalan (Magdalena & Yohanson, 2022)

Buku Kas adalah aplikasi keuangan berbasis mobile, yang dapat membantu para pelaku UMKM dalam mencatat hasil penjualan atau pemasukan, serta pengeluaran dan hutang/piutang secara digital. Dari hasil pencatatan tersebut, pengguna aplikasi dapat melihat laporan transaksi beserta keuntungan dan kerugiannya, yang dapat diunduh dalam format PDF. Dengan Buku Kas, pelaku UMKM kini bisa melakukan pembukuan keuangan usaha mereka secara praktis dan gratis. Aplikasi ini akan memudahkan para pelaku usaha untuk memonitor transaksi keuangan, menyusun laporan keuangan secara otomatis, dan mengetahui keuntungan usaha mereka setiap saat, sehingga bisa membantu usaha mereka agar lebih berkembang dan memiliki daya saing yang tinggi. Kelebihan aplikasi Buku Kas dengan aplikasi lain adalah dilihat dari penggunaan aplikasinya yang lebih praktis dan pada saat menginput transaksi bentuk angka dan tampilan keyboard seperti kalkulator, sehingga tidak perlu membuka kalkulator secara manual via aplikasi lain atau memakai kalkulator fisik. (*Pelatihan Penggunaan Aplikasi Buku Kas Untuk UMKM .Pdf*, n.d.)

Berdasarkan latar belakang di atas yaitu pada era 4.0 sangat diperlukan adanya digitalisasi guna mempermudah juga meningkatkan efisiensi waktu dan biaya maka pada program Kuliah Kerja Nyata ini dilaksanakan edukasi dan penerapan aplikasi buku kas untuk pencatatan keuangan pada UMKM konveksi dompet. Tujuan dari penulisan artikel ini yaitu untuk memudahkan pelaku UMKM konveksi dompet dalam melakukan pencatatan keuangan agar UMKM dapat beroperasi dan meningkatkan usahanya.

### **Metode**

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara melakukan identifikasi masalah pada UMKM. Penelitian ini dilakukan selama kuliah kerja nyata berlangsung tepatnya pada tanggal 1 juli sampai dengan 31 juli 2022 yang berlokasi di Desa Sabajaya Kecamatan Tirtajaya Kabupaten Karawang. Untuk mendapatkan data dengan beberapa cara yaitu :

1. Observasi : Melakukan pengamatan lapangan langsung terhadap permasalahan pada UMKM Konveksi Dompet
2. Wawancara : Melakukan tanya jawab untuk memperoleh berbagai informasi yang dibutuhkan akan permasalahan yang ada pada UMKM Konveksi dompet.
3. Edukasi : Melaksanakan edukasi dan penerapan penggunaan aplikasi BukuKas pada UMKM Konveksi Dompet di Desa Sabajaya.

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Pada Desa sabajaya terdapat salah satu UMKM yang bergerak dalam bidang konveksi pembuatan dompet dengan nama (Suparman Collection), konveksi ini terdapat di Dusun Trijaya Desa Sabajaya dan telah beroperasi selama 20 tahun, bahan utama yang digunakan untuk pembuatan dompet yaitu kain dan kulit, selain memproduksi dompet konveksi ini juga memproduksi barang lainnya seperti cardholder, totebag, tas, album, binder dan lain sebagainya sesuai dengan permintaan pembeli.



Sumber : Sosialisasi UMKM Superman Collection dalam KKN Desa Sabajaya UBP Karawang

Pada pencatatan keuangan yang dilakukan pada UMKM Konveksi dompet ini masih dalam secara manual dan pada buku seadanya maka dilakukan pengenalan penggunaan aplikasi buku kas pada pencatatan keuangan agar laporan keuangan yang dihasilkan dapat memberikan informasi yang akurat dan relevan seperti memperhitungkan keuntungan yang diperoleh, mengetahui berapa tambahan modal yang dicapai, dan juga dapat mengetahui bagaimana keseimbangan hak dan kewajiban yang dimiliki.

Pencatatan keuangan secara manual dinilai kurang praktis dan efektif karena menggunakan kertas buku dan tulisan yang seadanya hal tersebut berpotensi pencatatan keuangan yang dihasilkan terdapat tulisan yang tidak dimengerti atau kertas buku yang digunakan rusak dan tercecer sehingga dinilai tidak maksimal dalam melakukan pencatatan keuangan. Sedangkan pencatatan keuangan secara digitalisasi dinilai lebih efektif karena dinilai memberikan kemudahan para pemilik UMKM dalam memperoleh informasi keuangan dan transaksi keuangan serta data yang tersusun lebih rapih dan sistematis. Penyajian laporan keuangan dalam bentuk digitalisasi dapat membantu pemilik UMKM untuk dapat melakukan pengambilan keputusan dengan baik dan dalam mengembangkan usahanya dengan mempertimbangkan untung rugi atau kondisi konkret keuangan yang dilaporkan secara

lengkap bukan hanya didasarkan pada asumsi semata karena pencatatan keuangan tersusun dengan rapih dan sistematis.

Diharapkan Laporan Keuangan dengan menggunakan digitalisasi menjadi fasilitator usaha kecil dan menengah untuk mempermudah penyajian informasi yang transparan dan akuntabel. Peranan usaha sektor UMKM yang begitu penting, mengharapakan dunia pendidik tidak hanya berada pada aspek pengajaran, pembelajaran dan Pendidikan saja. Tetapi, juga bisa memberikan fasilitas untuk dapat menjalankan peranannya untuk membantu SDM dalam mengembangkan diri secara kompeten dalam melaksanakan manajemen dan menyajikan pelaporan keuangan UMKM.

Kegiatan pelatihan yang dilakukan yaitu sebagai berikut

1. Mengenalkan aplikasi buku kas yang ada di google playstore kepada pemilik usaha
2. Cara memasang, mendaftar, dan masuk ke aplikasi buku kas
3. Mengedukasi pemilik usaha tentang fitur-fitur yang ada di aplikasi BukuKas

Berikut panduan cara penggunaan aplikasi BukuKas

Cara Daftar Akun BukuKas. Sebelum mendaftar, install aplikasi BukuKas di smartphome Android atau iOS Anda. Aplikasi BukuKas tersedia di PlayStore maupun App Store. Setelah berhasil terpasang, ikuti langkah-langkah di bawah ini.

1. Buka aplikasi BukuKas.
2. Masukkan nomor telepon untuk mendaftar akun. Pilih salah satu metode verifikasi. Apakah melalui SMS atau WhatsApp.
3. Masukkan kode verifikasi yang masuk ke SMS atau WhatsApp Anda. Jika nomor yang terdaftar atau WhatsApp dengan nomor yang terdaftar ada pada perangkat yang sama, maka kode akan terisi otomatis.
4. Selanjutnya, Isi Nama Bisnis/Toko Anda, Tipe Penggunaan ( bisnis atau pribadi), serta Kategori Bisnis. Kategori bisnis yang dapat dipilih diantaranya seperti pada gambar di bawah ini.
5. Setelah itu, klik Simpan.
6. Selesai. Anda telah berhasil mendaftar akun BukuKas dan akan masuk ke halaman utama BukuKas.

Cara Menggunakan Aplikasi BukuKas untuk Mengelola Transaksi. Setelah berhasil mendaftar akun BukuKas, kelola transaksi di BukuKas, mulai dari mencatat transaksi hingga mengunduh laporan penjualan dengan cara-cara berikut ini.

Cara Mencatat Transaksi Penjualan dan Pengeluaran. Mencatat setiap transaksi yang dilakukan sangat penting untuk mengetahui alur keluar dan masuknya uang. Dengan begitu, Anda bisa melihat laba-rugi usaha Anda.

Cara Mencatat Transaksi Penjualan:

1. Buka aplikasi BukuKas.
2. Masuk ke menu Transaksi.
3. Klik Tambah Transaksi untuk mencatat transaksi baru.
4. Selanjutnya, pada halaman Transaksi Baru, pilih kategori transaksi Penjualan.
5. Berikutnya, pilih salah satu Metode Pencatatan (Nominal/Mode Kasir). Apabila Anda memilih mode kasir, Anda akan diminta untuk mengatur stok barang terlebih dahulu.
6. Setelah itu, masukkan Nominal Penjualan dan Harga Pokok (modal yang dikeluarkan).
7. Isi Catatan/Keterangan jika perlu dan tandai transaksi dengan Lunas atau Belum Lunas.
8. Di bagian bawah, Anda akan melihat informasi yang bisa Anda tambahkan. Namun, ini bersifat opsional. Jika ingin, Anda bisa menambahkan nama barang yang terjual, metode pembayaran transaksi, channel terjadinya transaksi, nama pelanggan, dan foto bukti pembayaran.
9. Setelah semua terisi, klik Simpan Transaksi.
10. Invoice penjualan akan keluar dan Anda bisa mencetaknya atau mengirimkannya ke pelanggan.

Cara Mencatat Transaksi Pengeluaran:

1. Masuk menu Transaksi dan klik Tambah Transaksi
2. Pilih kategori transaksi Pengeluaran.
3. Masukkan Nominal Pengeluaran.
4. Lalu, pilih Kategori Pengeluaran. Anda bisa memilih kategori yang ada atau menambah kategori baru.
5. Setelah itu, berikan catatan atau keterangan jika diperlukan, serta tandai transaksi dengan Lunas atau Belum Lunas.
6. Selanjutnya, isi informasi terkait nama barang, metode pembayaran, nama pelanggan, serta foto bukti transaksi apabila dibutuhkan pada bagian Informasi Opsional.
7. Jika sudah, klik Simpan Transaksi.

Cara Mengubah dan Menghapus Transaksi di BukuKas. Transaksi batal atau ada kesalahan? Tenang! Anda bisa mengubah dan menghapus transaksi di BukuKas dengan cara ini.

Cara Mengubah Transaksi:

1. Buka aplikasi BukuKas dan masuk ke menu Transaksi.
2. Pilih transaksi yang ingin diubah.
3. Klik tombol Ubah di bagian kanan atas.
4. Ubah detail transaksi yang diinginkan.
5. Jika sudah, klik Simpan Transaksi.

Cara Menghapus Transaksi:

1. Masuk ke menu Transaksi di aplikasi BukuKas.
2. Pilih transaksi yang ingin dihapus.
3. Klik tombol Hapus di pojok kanan atas atau di bagian paling bawah.
4. Akan muncul pop-up untuk menghapus transaksi.
5. Pilih Hapus jika Anda sudah yakin untuk menghapus transaksi.

Cara Mengunduh Laporan Laba-Rugi Transaksi. Apabila Anda telah berhasil mencatat laporan transaksi di aplikasi BukuKas, Anda bisa mengunduh laporan transaksi dalam bentuk file Excel atau PDF. Begini langkah-langkahnya:

1. Buka aplikasi BukuKas.
2. Masuk ke menu Lainnya.
3. Klik pada pilihan Unduh Laporan.
4. Tentukan periode laporan yang ingin diunduh.
5. Berikutnya, pastikan Anda memilih Laporan Laba Rugi.
6. Selanjutnya, pilih jenis file laporan yang ingin diunduh (PDF/Excel)
7. Setelah itu, klik Unduh.

Cara Mengelola Hutang Piutang di BukuKas. Mencatat hutang piutang termasuk ke dalam aktivitas pembukuan usaha. Mengapa? Karena hutang piutang mempengaruhi alur keuangan usaha. Jika kesulitan, Anda bisa menggunakan BukuKas untuk mengelola hutang piutang usaha Anda dengan cara-cara berikut ini.

Cara Mencatat Hutang Piutang. Cara mencatat hutang piutang di BukuKas berbeda dengan cara mencatat transaksi biasa. Ikuti langkah-langkah ini untuk mencobanya.

Cara Mencatat Hutang Piutang Baru:

1. Masuk ke menu Hutang.
2. Klik Tambah Hutang Piutang untuk mencatat hutang piutang baru.
3. Pilih Memberi untuk mencatat hutang pelanggan dan pilih Menerima untuk mencatat hutang Anda.
4. Masukkan nominal hutang piutang, nama pelanggan atau rekan Anda, serta catatan jika dibutuhkan.
5. Setelah itu, klik Simpan Transaksi.

Cara Menambah Hutang Piutang Pelanggan:

1. Masuk ke menu Hutang.
2. Pilih pelanggan yang catatan hutangnya ingin ditambah.
3. Klik Saya Memberi untuk menambah catatan hutang pelanggan tersebut.
4. Masukkan nominal hutang dan catatan (bila dibutuhkan).
5. Lalu, klik Simpan Transaksi.

Cara Mencatat Pembayaran Hutang Pelanggan:

1. Buka menu Hutang dan pilih pelanggan yang telah membayarkan sebagian hutangnya.
2. Pilih Saya Menerima dan masukkan nominal uang yang Anda terima sebagai pembayaran hutang.
3. Isi catatan jika diperlukan.
4. Terakhir, klik Simpan Transaksi.
5. Jumlah hutang pelanggan akan berkurang dan Anda bisa melihat sisa hutang yang belum lunas.

Cara Menandai Lunas Semua Catatan Hutang Pelanggan:

1. Pilih pelanggan yang telah melunasi semua hutangnya di menu Hutang.
2. Klik Tandai Lunas di samping tampilan nominal hutang.
3. Selanjutnya, klik Lunaskan.

Cara Mengirim Pengingat Hutang Kepada Pelanggan. Pelanggan belum membayarkan hutang padahal telah lewat tenggat pembayaran? Ingatkan pelanggan dengan fitur yang ada pada aplikasi BukuKas ini.

1. Buka aplikasi BukuKas dan masuk ke menu Hutang.
2. Pilih pelanggan yang ingin Anda kirimkan pengingat.

3. Klik opsi Ingatkan dengan ikon WhatsApp.
4. Selanjutnya, Anda akan melihat tampilan pesan pengingat untuk dikirimkan ke pelanggan Anda
5. Anda bisa mengubah pesan pengingat dengan klik Ubah Pesan.
6. Jika sudah, klik Kirim Pengingat dan pilih aplikasi WhatsApp atau lainnya untuk mengirim pesan pengingat kepada pelanggan.

Cara Mengunduh Laporan Hutang Piutang. Laporan hutang piutang diunduh secara terpisah dari laporan transaksi. Untuk mengunduh laporan keseluruhan hutang atau laporan hutang pelanggan, Anda bisa mengikuti cara di bawah ini.

Cara Mengunduh Seluruh Laporan Hutang:

1. Masuk ke menu Lainnya di aplikasi BukuKas.
2. Klik Unduh Laporan.
3. Tentukan periode laporan yang ingin diunduh.
4. Pilih Laporan Hutang Piutang pada jenis-jenis laporan yang ingin diunduh.
5. Selanjutnya, pilih jenis file. Anda bisa mengunduhnya dalam bentuk PDF atau Excel
6. Terakhir, klik Unduh.

Cara Mengunduh Laporan Hutang Pelanggan:

1. Pertama, buka menu Hutang.
2. Kedua, pilih pelanggan yang ingin Anda unduh laporan hutangnya.
3. Ketiga, klik opsi Laporan dengan ikon download.
4. Keempat, pilih jenis file yang ingin diunduh.
5. Lalu, klik Unduh.

## **Kesimpulan dan Rekomendasi**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu bagian dari Tri Dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian pada masyarakat. Desa Sabajaya merupakan tempat dilaksanakannya Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Buana Perjuangan karawang, kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 1 Juli-31 Juli 2022. Salah satu UMKM yang berpotensi cukup baik yaitu UMKM Konveksi Dompot dengan nama usaha (Suparman Collection)

Suparman Collection merupakan salah satu UMKM yang terdapat di Desa Sabajaya, UMKM ini memproduksi dan menjual dompet, cardholder, totebag, tas, album, binder dan lain sebagainya sesuai dengan permintaan pembeli. Pada kegiatan produksi terdapat beberapa kendala salah satu diantaranya yaitu pada pencatatan keuangan, untuk itu penulis merekomendasikan mencatat modal, pengeluaran, pemasukan, serta keuntungan/pendapatan

pada aplikasi buku kas yang tersedia di playstore dan dapat diinstal di smartphone pemilik UMKM. Dengan dilakukannya edukasi dan penerapan aplikasi Buku Kas untuk pencatatan keuangan pada UMKM Suparman Collection diharapkan pencatatan keuangan secara digitalisasi mampu mempermudah segala pencatatan transaksi yang dilakukan pada UMKM

Saran untuk penelitian selanjutnya diadakan pelatihan secara mendalam mengenai penggunaan aplikasi Buku Kas dan dasar teori dari pencatatan dan laporan keuangan yang ada pada UMKM.

### Daftar Pustaka

- Fandatiar, G., Supriyono, S., & Nugraha, F. (2015). Rancang Bangun Sistem Informasi Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Pada Universitas Muria Kudus. *Simetris : Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 6(1), 129. <https://doi.org/10.24176/simet.v6i1.247>
- Hardilawati, W. laura. (2020). Strategi Bertahan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 10(1), 89–98. <https://doi.org/10.37859/jae.v10i1.1934>
- Magdalena, B., & Yohanson, A. K. (2022). Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan secara Manual dan Digital kepada Pemilik UMKM Omah Tahu. *J-Abdi*, 1(10), 2785–2792. *Pelatihan Penggunaan Aplikasi Buku Kas Untuk UMKM .pdf*. (n.d.).
- Sani, A., Subiyakto, A., & Khawa, T. (2020). *Integration of the Technology Readiness and Adoption Models for Assessing IT Use among SMEs in Indonesia. Icri 2018*, 3107–3113. <https://doi.org/10.5220/0009948131073113>
- Saragih, H., & Husain, T. (2012). Pengaruh fitur-fitur blog terhadap continuance intention to visit blogs pada toko online multiply. *Journal of Computer & Information*, 1(1), 5–18. [http://portal.kopertis3.or.id/bitstream/123456789/1922/1/Baru 01 PENGARUH FITUR-FITUR BLOG TERHADAP CONTINUANCE INTENTION TO VISIT BLOGS PADA TOKO ONLINE MULTIPLY.pdf](http://portal.kopertis3.or.id/bitstream/123456789/1922/1/Baru%2001%20PENGARUH%20FITUR-FITUR%20BLOG%20TERHADAP%20CONTINUANCE%20INTENTION%20TO%20VISIT%20BLOGS%20PADA%20TOKO%20ONLINE%20MULTIPLY.pdf)